

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang telah memudahkan para pelanggan untuk melakukan tugas terutama dalam pengiriman barang maka salah satu aspek terpentingnya adalah berbagai alat yang digunakan untuk menunjang tugas tersebut, salah satunya adalah adanya armada angkutan barang yang perlu dikelola dengan baik untuk tujuan pengiriman barang dari satu tempat atau wilayah ke tempat atau wilayah lainnya.

Proses yang masih dilakukan secara manual oleh karyawan di suatu instansi tertentu tanpa menggunakan sistem terkomputerisasi, maka dengan memperkenalkan sistem seperti yang akan dibangun tersebut maka karyawan sebagai pengguna sistem bisa terbantu, dan bahkan memperkecil penggunaan proses manual yang ada. Bahkan dengan dimapping ke dalam pemodelan sistem berorientasi objek yang banyak digunakan oleh para pengembang dan pembuat perangkat lunak sistem informasi maka setiap perubahan dari proses bisnis dapat di tangani secara modular atau dibangun dengan konsep bertahap tersebar terhadap setiap sub proses yang dikerjakan oleh pengguna akhir sistem tersebut. Konsep bertahap tersebar adalah proses pembangunan sistem yang dilakukan oleh pengembang secara bersama sama di dalam suatu grup atau kelompok kerja para pembuat program, sehingga dengan anggapan bahwa setiap satu orang pembuat program sistem informasi membangun satu sub proses informasi. Selain itu ada Manajer Proyek atau biasa disebut “PM”, yang bertugas mengatur kelancaran pembuatan sistem informasi secara utuh, dan juga berperan sebagai “*Integrator*” yaitu bertugas mengawasi dan mengatur konsistensi program sub-sistem yang dikerjakan oleh setiap pembuat program.

Maka karena dari itulah maka dirancanglah suatu sistem pengelolaan yang dimaksudkan dengan berdasarkan dari rumusan masalah, yaitu untuk pengelolaan data kendaraan dan suku cadang kendaraan, serta memasukkan ke dalam file

histori, menangani check up kendaraan untuk dilaporkan kepada Bagian Supervisor bahwa kendaraan telah dilakukan proses pembersihan, menangani perbaikan komponen dan mesin kendaraan angkutan, menangani perbaikan bodi kendaraan termasuk perbaikan cat kendaraan saat terjadi kerusakan bagian bodi kendaraan atau bagian cat bodi kendaraan, dan menangani pengelolaan persediaan komponen atau cat untuk perbaikan armada angkutan.

Dengan mengacu dari identifikasi masalah dan berdasarkan, prosedur yang telah berjalan selama ini di perusahaan bagian armada tersebut, merancang dan membangun sistem informasi untuk perusahaan tersebut, membangun dan mengimplementasikan sistem yang telah dirancang kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman

Dengan dibuatnya sistem tersebut maka penggunaan prosedur manual dengan dan penggunaan media kertas dapat dikurangi, selain itu penyimpanan data menjadi lebih terpusat sehingga pengelolaan data yang berisi informasi-informasi dari proses proses perusahaan dapat ditangani dari pada yang sebelum dilakukannya penerapan sistem informasi di bagian tersebut. Penggunaan sistem informasi juga memberikan keuntungan dalam melakukan “*Back Up*” data, sehingga seluruh data yang tersimpan di dalam penyimpanan data seperti database dapat dilakukan secara baik. Untuk implementasi atau penerapan sistem ini dilakukan berdasarkan digunakannya sistem yang masih manual dan tersebar, seperti digunakannya aplikasi word processor atau pengolah kata pada Pandu Logistics bagian pengelolaan armada angkutan tersebut. Untuk itu penulis memilih judul “APLIKASI SISTEM PENGELOLAAN ARMADA PANDU LOGISTICS MENGGUNAKAN JAVA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tertera di atas maka penulis mengidentifikasi masalah seperti berikut :

1. Bagaimanakah prosedur yang telah berjalan selama ini di perusahaan bagian armada tersebut.

2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi untuk perusahaan tersebut.
3. Bagaimanakah membangun dan mengimplementasikan sistem yang telah dirancang kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang belum ditangani secara proses data digitalisasi sehingga membantu Bagian Bengkel dalam mengelola data untuk menangani proses Pengelolaan Armada di bagian berikut.

1. Bagian Supervisor dalam menangani pengelolaan data kendaraan dan suku cadang kendaraan, serta memasukkan ke dalam file database.
2. Bagian CarWash dalam menangani check up kendaraan untuk dilaporkan kepada Bagian Supervisor bahwa kendaraan telah dilakukan proses pembersihan.
3. Bagian Mekanik dalam menangani perbaikan komponen dan mesin kendaraan angkutan.
4. Bagian Body Repair dalam menangani perbaikan bodi kendaraan termasuk perbaikan cat kendaraan saat terjadi kerusakan bagian bodi kendaraan atau bagian cat bodi kendaraan.
5. Bagian Admin Gudang dalam menangani pengelolaan persediaan komponen atau cat untuk perbaikan armada angkutan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terangkum di dalam ruang lingkup yang akan dianalisa pada penelitian ini adalah mengenai penerapan rancangan sistem untuk diimplementasikan ke dalam perangkat lunak dengan mengacu pada :

1. Pembangunan sistem berdasarkan proses bisnis yang ada di bagian bengkel untuk mengelola armada angkutan barang.
2. Memberikan informasi kepada pengguna sistem yang berkaitan dengan pengelolaan armada tersebut.
3. Aplikasi ini digunakan untuk membantu pengelolaan data yang berkaitan dengan operasional data bengkel.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan pembangunan sistem ini maka diharapkan bisa menjadi pertimbangan dan masukan untuk menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga aspek kerumitan informasi dari data dapat ditangani secara lebih efektif dan efisien.

Tujuan dan manfaat yang diharapkan dari pembangunan sistem adalah seperti berikut :

1. Sebagai masukan untuk pengguna sistem sebagai pertimbangan untuk menggunakan sistem terkomputerisasi.
2. Melakukan pemetaan proses suatu kegiatan bisnis menjadi rancangan sistem informasi.
3. Melakukan implementasi dari sistem yang akan dibangun menjadi perangkat lunak atau software program komputer.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dibangunnya sistem informasi tersebut adalah seperti berikut :

1. Observasi(*Pengamatan*)
2. Wawancara(*Interview*)
3. Studi Kasus

- Observasi : melakukan pengamatan di tempat dimana dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi seputar objek yang sedang diamati di suatu instansi terkait dengan penelitian tersebut.
- Wawancara : melakukan tanya jawab dengan narasumber yang terkait dengan pokok permasalahan yang sedang diamati, dan menggali informasi seputar permasalahan yang sedang diteliti.
- Studi Kasus : melakukan pendalaman dengan menganalisa permasalahan yang terjadi dan mengkomparasikan dengan teori yang terkait dengan konsep yang sesuai dengan masa yang ada saat ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mengkategorikan sub-sub pokok pembahasan materi berdasarkan pokok pembahasan utama dari setiap bab di dalam penulisan karya tulis.

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan pembukaan yang berisi tentang latar belakang, Perumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Metodologi Penelitian, Metodologi Perancangan, dan Sistematika Penulisan dari karya tulis ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini merupakan penjelasan dan deskripsi dari permasalahan yang diangkat dengan diperkuat oleh teori-teori buku atau internet sebagai referensi acuan.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bagian ini berisi tentang analisa dari proses bisnis yang diamati dan dibangun dengan menggunakan bagan bagan sebagai penjas dari pembuatan sistem informasi tertentu.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bagian ini berisi dengan berbagai bentuk sistem aplikasi yang sedang dibangun dan berisi ketentuan standar penggunaan sistem serta perangkat keras dari media yang akan dipasang sistem tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembuatan dan pembangunan sistem, sehingga diperoleh hasil dan manfaat seperti yang diharapkan.